

**PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE CIRC (*COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) DAN TTW
(*THINK-TALK-WRITE*) DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DITINJAU DARI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
(Kelas VII Semester 2 SMP Muhammadiyah 1 Surakarta)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1
Pendidikan Matematika



Diajukan oleh:

RUMIYATI

A 410 060 134

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan, salah satu tantangan yang cukup menarik yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan disebabkan masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari sebagian siswa yang meskipun memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu dalam menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Ini akibat dari hanya diterimanya begitu saja pengetahuan tersebut sehingga informasi dari guru kurang bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan adalah menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran, karena suatu metode dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan baik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan oleh guru.

Keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun pada kenyataannya dapat dilihat bahwa prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah. Maka dari itu suatu metode mempunyai peranan penting karena menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang diinginkan.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang mana antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya mempunyai cara belajar yang berbeda. Saat ini para pendidik terus-menerus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang variatif agar siswa tertarik dan bersemangat pada saat pembelajaran matematika.

Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan suatu pembelajaran secara kooperatif dimana siswa belajar dengan berkelompok dan guru memberikan materi untuk dipahami siswa, kemudian siswa menyusun kembali pemahaman materi yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya kemudian dituangkan dalam kalimatnya sendiri.

Melalui metode ini, suasana belajar yang ditimbulkan akan lebih terasa menyenangkan karena siswa belajar dan saling bertukar pikiran

dengan temannya sendiri. Selain dapat meningkatkan kemampuan siswa secara individu juga dapat melatih dalam bekerjasama dalam kelompok yang pada akhirnya memacu peningkatan prestasi belajar matematika.

Metode pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) adalah metode pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan pada siswa secara individu maupun kelompok untuk berfikir, berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara (*sharing*) dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Suasana ini akan lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok dengan 3 – 5 siswa.

Aktivitas berpikir (*think*), berbicara (*talk*) dan menulis (*write*) merupakan dasar terbentuknya strategi pembelajaran TTW. Ketiga aktivitas tersebut tidak dapat berdiri sendiri karena aktivitas berpikir, berbicara dan menulis merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan. Alur kemajuan metode TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Metode TTW memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa dapat berkembang.

Selain suatu metode pembelajaran, keaktifan belajar siswa juga merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dengan diberlakukannya KTSP (*Kurikulum Tingkat Satuan*

Pendidikan) di sekolah saat ini menuntut siswa untuk bersikap aktif dan menanggapi setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap aktif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan, peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Keberhasilan proses kegiatan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar matematika siswa. Ini berarti tinggi rendahnya prestasi belajar matematika siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah perbedaan penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Metode Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan Metode TTW (*Think-Talk-Write*) dalam Pembelajaran Matematika ditinjau dari Keaktifan Belajar Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka timbul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian pokok bahasan tertentu.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika walaupun guru sudah merangsang siswa untuk aktif.
3. Masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibahas dan demi keefektifan serta keefisienan penelitian ini, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah metode kooperatif tipe CIRC pada kelas eksperimen dan metode TTW pada kelas kontrol.
2. Keaktifan belajar siswa adalah banyaknya aktivitas belajar siswa yang berupa diskusi, dialog, presentasi, memberi pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas dan sebagainya yang pada awalnya mereka belum pernah melakukan hal tersebut.
3. Prestasi belajar matematika adalah nilai matematika yang diperoleh dari evaluasi belajar pada akhir penelitian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?
3. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC dan TTW yang dilakukan oleh guru matematika. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar matematika.

Secara khusus tujuan penelitian ini dirinci menjadi tiga, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui interaksi antara metode pembelajaran dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan TTW.
- b. Memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan TTW dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- Dapat memberikan informasi tentang pentingnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran terutama dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dan prestasi belajarnya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.

d. Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC dan TTW.